

**DAMPAK PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU**

***IMPACT OF UTILIZING MULTIMEDIA-BASED LEARNING SOURCES IN
IMPROVING EDUCATIONAL LEARNING OUTCOMES ISLAMIC
RELIGION IN SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU***

¹Wulan, ²Surni Kadir, ³Normawati

^{1,2,3} *Bagian Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email :wulansweet01@gmail.com)

(Email : kadirsurni00@gmail.com)

(Email : Norma_watiwati@gmail.com)

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang dampak pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dengan sub masalah Bagaimana dampak dan implikasi pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu dan untuk mengetahui Implikasi pemanfaatan sumber belajar berbasis Multimedia dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif . Hasil penelitian ini menunjukkan dampak pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar di SMK Muhammadiyah 1 Palu sangat baik terhadap hasil nilai akademik pembelajaran peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada ulangan harian pertama dan kedua mengalami peningkatan dan juga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan perhatian mereka terhadap pelajaran juga lebih baik Pemanfaatan melalui Multimedia dalam proses pembelajaran menjadi multiarah, yakni adanya keterlibatan antara peserta didik dengan guru. Multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sumber belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman, adanya perhatian dalam pembelajaran dan, tidak lekas jenuh dan bosan. Sarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu yaitu Laptop, komputer, infokus. Dari pembelajaran melalui media ini dalam penyajian pembelajaran dan diskusi berjalan dengan baik. Pendidik bisa membuat pembelajaran penuh komunikatif, waktu berjalan dengan baik, sistematika pembelajaran pun terukur rapih dan pendidik menyampaikan dengan penuh percaya diri. Semakin banyak media yang digunakan maka pembelajaran akan semakin bagus hasilnya.

Kata Kunci : Sumber belajar, multimedia, hasil belajar, pendidikan islam

ABSTRACT

This thesis discusses the impact of the use of multimedia-based learning resources in improving the learning outcomes of Islamic religious education with sub-problems. What are the impacts and implications of the use of multimedia-based learning resources in the

learning of Islamic Education in Muhammadiyah 1 Palu Vocational School? multimedia-based learning in the learning of Islamic Education at Muhammadiyah 1 Palu Vocational School and to find out the implications of using Multimedia-based learning resources in improving the learning outcomes of Islamic Education in Muhammadiyah Vocational School 1 Palu. This research method is a qualitative method. The results of this study indicate the impact of the use of multimedia-based learning resources in the learning of Islamic Education in improving learning outcomes at Muhammadiyah 1 Palu Vocational School very well towards the results of academic learning outcomes of students. Learning outcomes of students in the first and second daily tests have increased and also students are more motivated to learn and their attention to learning is also better. Use through Multimedia in the learning process becomes multi-purpose, namely the involvement of students and teachers. Multimedia in learning Islamic Education can be used as a source of learning for students to improve understanding, attention in learning and, not quickly saturated and bored. Means that support the learning process of Islamic religious education at Muhammadiyah 1 Palu Vocational School, namely Laptops, computers, Infocus. From learning through this media in the presentation of learning and discussion goes well. Educators can make learning fully communicative, time goes well, systematic learning is measured and educators deliver confidently. The more media used, the better the results will be.

Keywords : *Learning resources, multimedia, learning outcomes, Islamic education*

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan peran guru untuk mendidik peserta didik menjadi manusiawi yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya yang sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini kegiatan belajar mengajar mencakup peran guru, aktivitas anak, penggunaan metode-metode media belajar dan aktivitas lain yang merupakan kegiatan belajar mengajar selama ini lebih ditentukan oleh peran dan kreativitas guru. Guru dituntut untuk mencapai target-target yang sudah ditentukan lewat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.

Pembelajaran disekolah menuntut seorang guru untuk memperoleh hasil yang optimal, tidak hanya mengandalkan apa yang ada didalam kelas, tetapi harus mampu menelusuri berbagai sumber pembelajaran yang diperlukan. Guru dituntut tidak hanya menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekolah saja tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan multimedia pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman keterampilan siswa sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru yang memiliki motivasi yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada siswa, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat sedikit. Sehingga menjadikan pembelajaran tidak berjalan maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:
(1) Bagaimana pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu
(2) Bagaimana implikasi pemanfaatan sumber belajar berbasis Multimedia dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

METODE PENELITIAN

Dalam Skripsi ini jenis penelitian yang dipakai penulis yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Lokasi penelitian SMK Muhammadiyah 1 Palu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di Kota Palu. Terletak di jalan Letjen Suprpto yang mana lokasi tersebut berada ditengah jantung kota, dengan demikian hal ini sangat memudahkan siswa-siswi, guru dan staff lainnya untuk menjangkau tempat tersebut. Selain itu sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu juga dikelilingi oleh beberapa sekolah yaitu SMA Muhammadiyah Palu, MTs, MI dan TK serta Masjid Al-Haq yang memungkinkan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan representative. Data yang penulis peroleh daridapat berupa data kualitatif seperti jumlah peserta didik dan pendidik, dan lain sebagainya. Dapat pula dalam bentuk data kualitatif yang memerlukan interpretasi kritis, misalnya data yang terkait dengan peranan kegiatan ekstrakurikuler, yang mana bersumber pada kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, beberapa guru, serta peserta didik yang berkompeten dengan kajian penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan

dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (2) Wawancara (*Interview*) adalah suatu metode yang dipergunakan penulis untuk melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. (3) Dokumentasi merupakan pengumpulan dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga memakai kamera untuk mengumpulkan gambar sebagai bukti bahwa penelitian ini benar melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud, penulis juga menggunakan handphone untuk merekam suara pada sesi wawancara, dan menggunakan alat tulis seperti, pulpen dan kertas untuk transkrip wawancara.

Pengolahan data pada umumnya guna mengaktualisasikan dan mengolah data-data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian yang bersifat kualitatif maka peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan, objek atau persoalan yang mana dalam hal ini penulis berupaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Adapun metode yang penulis gunakan dalam menganalisa data yang didapat adalah dengan menggunakan metode induktif, deduktif, analisa komparatif. (1) Induktif, (2) Deduktif, (3) Analisa komparatif. Untuk mengecek data-data yang didapat pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik “triangulasi”, “yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yaitu : (1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif, (2) triangulasi dengan metode yang dilakukan dengan dua strategi:

pengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi dengan teori, yakni berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, atau satu teori tidak mutlak benar bagi teori yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu

Sarana yang mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu yaitu Laptop, komputer, infokus, gedung kelas, masjid, dan lingkungan. Masjid disini digunakan sebagai sarana untuk praktek ibadah yaitu shalat berjamaah dan juga dilaksanakannya sholat berjamaah peserta didik serta para guru dan juga para staff.

pemanfaatan dari sumber belajar masjid Selama diadakannya kegiatan praktek ibadah di masjid seperti shalat Jenazah dan shalat Jum'at tidak ada kendala dikarenakan luasnya tempat dan banyaknya ilmu agama dari guru agama, hal ini berdampak positif bagi peserta didik sehingga mereka sudah memiliki kesadaran sendiri dalam memanfaatkan sarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan adanya masjid mereka langsung berinisiatif sholat berjamaah ketika sholat dhuhur selain itu terkadang masjid juga dimanfaatkan ketika ada acara yang berkaitan dengan keagamaan. Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara dengan guru PAI, macam-macam multimedia sebagai berikut:

1. Multimedia Grafis/Gambar

Dengan menggunakan media gambar atau foto, Ibu Rahmah mengatakan “gambar dapat memudahkan untuk memfokuskan siswa dalam mengikuti mata pelajaran” oleh karena itu guru PAI harus cakap dan pandai dalam mendesain materi dengan bentuk yang sangat kreatif sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran.

2. Multimedia Berbentuk Film dan Video

Media pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan mata pelajaran kepada siswa yaitu media berbentuk video dan film dokumenter media ini berdampak sangat baik bagi peserta didik yang bertujuan agar peserta didik dapat memusatkan perhatian pada satu butir tertentu, sehingga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.

Video pembelajaran bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi. Peserta didik dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video.

3. Multimedia LCD

Dengan menggunakan LCD *Projektor* dalam pembelajaran di dalam kelas dapat menjadikan waktu yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia dan berdampak negatif bagi peserta didik yang hanya menulis dipapan tulis, dan membuat catatan. Selain itu kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas di banding

dengan menulis dipapan tulis yang membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efisien.

4. Sumber Belajar Media Laptop dan Komputer

Dengan menggunakan media gambar atau foto dari laptop dan computer media ini dapat memudahkan untuk memfokuskan siswa dalam mengikuti mata pelajaran oleh karena itu guru PAI harus cakap dan pandai dalam mendesain materi dengan bentuk yang sangat kreatif sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran.

Implikasi Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam proses mengajar seperti yang dikemukakan oleh guru PAI khususnya mengajar mata pelajaran PAI kelas XI telah menunjukkan hasil yang positif dengan adanya perubahan hasil nilai dalam ulangan harian peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Yang mana nilai Agama sangat penting bagi peserta didik dalam sebuah pendidikan.

Implikasi Pemanfaatan-pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar sangatlah berpengaruh terhadap nilai siswa. pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat berjalan dengan baik. Adapun hasil pengamatan dalam pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar ini sebagai berikut:

- a. Adanya perubahan peserta didik dalam memahami pelajaran dari sulit memahami materi hingga menjadi sangat cepat memahami materi yang diberikan oleh guru pendidikan Agama Islam. Perubahan ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang membuat mereka dapat lebih mudah mengisi soal yang diberikan oleh pendidik.
- b. Adanya sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan latihan soal menjadi lebih aktif yang sebelumnya mereka tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas menjadi sangat aktif dan bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan agama islam.
- c. Memperbesar minat dan perhatian peserta didik sehingga mereka tidak merasa bosan dan jenuh selama pembelajaran Agama Islam berlangsung hal ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang membuat perhatian mereka dapat terarah dan lebih berkonsentrasi terhadap materi yang diberikan oleh pendidik dengan media video, gambar dan Slide *power point*.
- d. Meningkatkan interaktivitas peserta didik dalam bertanya tentang materi yang sebelumnya mereka merasa takut dan malu dalam bertanya tentang materi yang belum

diketahui pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Membuat tugas dan peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya dalam membuat tugas yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan agama islam

Adanya perubahan dalam meningkatkan belajar, dengan menggunakan media Multimedia dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih memotivasi peserta didik dalam belajar. Media Multimedia bukan hanya menjadikan siswa tertarik akan materi pelajaran yang dijelaskan guru, namun Multimedia menjadi media pembelajaran yang mampu mengatasi perbedaan pemahaman antar pribadi peserta didik dan menyederhanakan kompleksitas materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dapat disimpulkan bahwa sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sangat memudahkan untuk memfokuskan siswa dalam mengikuti mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran dan akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas di banding dengan menulis dipapan tulis yang membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efisien. Dan Implikasi Pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan peserta didik dalam memahami pelajaran dari sulit memahami materi hingga menjadi sangat cepat memahami materi yang diberikan oleh guru pendidikan Agama Islam dan perubahan dalam meningkatkan belajar, dengan menggunakan multimedia didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih memotivasi peserta didik dalam belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa saat dilaksanakan ulangan harian. Hasil belajar peserta didik pada ulangan harian pertama dan kedua yang mengalami peningkatan.

Saran yang direkomendasikan peneliti Kepada Pihak Sekolah perlu menambah jumlah alat seperti LCD, dan kabel Terminal, agar guru bias menggunakan sewaktu-waktu tanpa harus bergantian dengan guru lain dan perlu mengadakan genset agar proses belajar mengajar menggunakan media computer dan infokus dapat berjalan dengan lancar dan dapat menggunakan waktu pelajaran sebagaimana mestinya apabila terjadi pemadaman listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto., Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi., Amirul., dan Haryono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariyanto., Suyono. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J., 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syahid, Ahmad. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Palu : FAI Unismuh Press.